

Guardians Of The Kalimantan Forest adalah buku fantasi yang membahas tentang upaya perlindungan hutan tropis Kalimantan. Hutan hujan tropis Kalimantan juga merupakan sumber daya alam yang penting bagi masyarakat setempat. Masyarakat menggunakan hutan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti bahan pangan, bahan bangunan, dan obat-obatan.

Buku ini menghadirkan ilustrasi fantasi karakter satwa langka seperti; Lutung Sentarum, Rangkong Gading, Badak Sumatera dan tokoh Suku Dayak dalam melindungi hutan tropis Kalimantan dari berbagai ancaman, seperti deforestasi, kebakaran hutan, dan perburuan satwa liar.



KEHATI

Jl. Benda Alam I No.73, RT.6/RW.4,
Cilandak Timur, Ps. Minggu,
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12560



GUARDIANS OF THE KALIMANTAN FOREST



A black and white illustration featuring four characters in the foreground, looking up at a massive, mechanical, multi-limbed monster in the background. The monster has a central circular eye and multiple arms, some ending in claws. The characters are dressed in traditional or tribal-inspired armor and headgear. The title 'GUARDIANS OF THE KALIMANTAN FOREST' is overlaid in the center in a bold, white, sans-serif font.

GUARDIANS OF THE KALIMANTAN FOREST

Guardians Of The Kalimantan Forest

Penerbit
TFCA Kalimantan - KEHATI

Ilustrator :
M Vito Ichsan Nabil

Editor :
Heri Wiyono

Diterbitkan pertama kali oleh TFCA Kalimantan - KEHATI
Jakarta selatan, Desember 2023
Hak cipta dilindungi atas undang-undang dan
dilarang mengutip dan memperbanyak seisi bukiu tanpa
persetujuan dari pemilik dan penerbit.

Sanksi pelanggaran pasal 72 UU no 19 tahun 2002
tentang hak cipta :

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)



PRAKATA

PRAKATA BUKU KALIMANTAN: Protected Tropical Forest

Segala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan semesta alam Yang Maha Luas Ilmunya-Nya, karena dengan Rahmat-nya pembuatan buku yang berjudul “**GuardianS Of The Kalimantan Forest**” ini dapat berjalan lancar dan selesai dengan baik. Tujuan dibuat buku ini adalah untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan generasi muda tentang keberlanjutan kelestarian hutan Tropis Kalimantan.

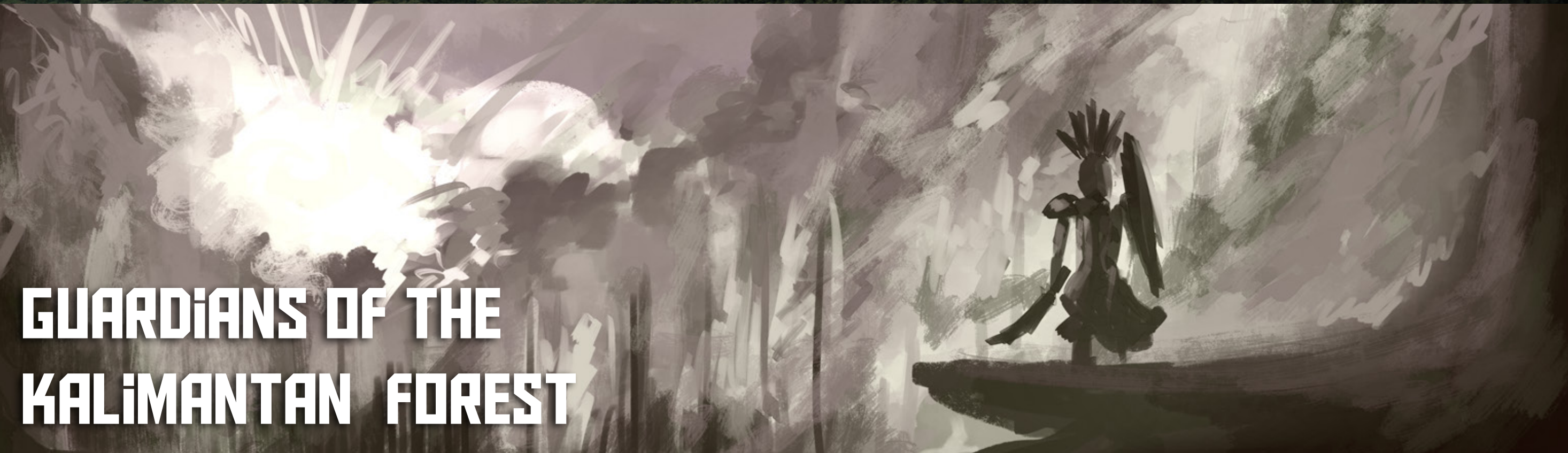
Hutan adalah sumber daya alam yang paling strategis dan dominan. Lahan hutan seringkali dijadikan media utama dalam berbagai aktivitas pembangunan. Aktivitas pembangunan yang mendatangkan keuntungan ekonomi seringkali mengakibatkan hilangnya berbagai keanekaragaman hayati pada lahan hutan. Semakin masifnya pembangunan, tentu saja akan mengakibatkan perubahan fungsi pada lahan hutan. Situasi trade-off ini jelas menimbulkan konflik kepentingan ekologi, ekonomi, dan/atau sosial budaya.

Namun harus disadari bahwa pembangunan akan tetap membutuhkan lahan, sehingga pertimbangan pertukaran timbal balik dalam rencana pembangunan wajib memperhatikan peluang dan resiko penggunaan lahan hutan ke dalam strategi pembangunan berkelanjutan. Upaya-upaya para pihak dalam mengimplementasikan upaya konservasi hutan Kalimantan yang berkelanjutan sudah dilakukan. Banyak strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan hutan untuk pembangunan. Namun faktanya, penurunan kuantitas dan kualitas hutan masih terus berlangsung.

Buku ini tidak untuk menjawab kompleksitas masalah dalam strategi upaya konservasi pelestarian hutan Kalimantan tersebut. Buku ini menyajikan cerita tentang dinamika yang dihadapi Hutan Tropis Kalimantan melalui ilustrasi fantasi bergambar karakter satwa langka seperti; Lutung Sentarum, Rangkong Gading, Badak Sumatera dan tokoh Suku Dayak dalam upaya melindungi Hutan Tropis Kalimantan.

Salam Lestari

Puspa Dewi Liman
Direktur TFCA Kalimantan-KEHATI



GUARDIANS OF THE KALIMANTAN FOREST

3	Prakata	20	Bagian 2	36	Bagian 3	50	Bagian 4
4	Daftar Isi		Invasi		Sang Penyelamat		Masa Pemulihan
6	Bagian 1	24	Main Enemy	38	Main Protagonist	55	Manfaat Hutan
	Para Pelindung	26	Pasukan Perusak	40	Suku Dayak	58	Di Balik
8	Vigil	28	Pembakaran Hutan	42	Mandau dan		Penciptaan
12	Rhinus	30	penebangan Hutan		Talawang	60	Sketsa Awal Penciptaan
16	Bytis	32	Penyelundupan dan	46	Konservasi Alam	64	Biodata Penulis
			penangkapan Satwa			65	Portofolio
						67	Daftar Pustaka
						68	Ucapan Terimakasih

PARA PELINDUNG



(Sumber : forestation.fkt.ugm.ac.id)

VIGIL

Merupakan ksatria pelindung yang selalu menjaga hutan Kalimantan dari atas langit. Menjadi simbol kekuatan udara yang mampu menghempaskan musuhnya hingga sangat jauh dan menjauhi kawasan hutan yang ia jaga. Sayapnya yang besar dan indah dengan hati yang lembut sangat disegani oleh masyarakat. Bulungnya yang padat dan juga bulunya sangat berharga bagi masyarakat lokal.



RANGKONG GADING

Nama Latin : Rhinoplax Vigil
 Nama Lokal : Enggang Gading
 Status IUCN : Near Threatened menjadi Critically Endangered (Terancam Punah)

Rangkong gading menghuni hutan tropis yang lebat dengan pohon-pohon besar dan tinggi pada hutan dataran rendah dan hutan bawah pegunungan sampai pada ketinggian 50-1000 m dpl. Ia bisa dijumpai di Kalimantan dan Sumatra (Indonesia), Brunei Darussalam, Malaysia, sebagian populasi kecil di Thailand dan Myanmar.

Dalam budaya Kalimantan, rangkong gading merupakan simbol "Alam Atas" yaitu alam kedewataan yang bersifat maskulin. Rangkong gading dipercaya oleh masyarakat dayak sebagai simbol keberanian, pelindung dan jembatan antara roh leluhur dengan masyarakat dayak.





(Sumber : liputan6.com)

RHINUS

Merupakan sosok yang sangat kuat yang mampu menghancurkan batu raksasa hanya dengan beberapa pukulan dari tangannya. Kekuatan api yang dimilikinya menjadi kekuatan ajaib dimana kekuatan apinya tidak bisa membakar hutan yang ia jaga. Armor yang ia kenakan sangat tebal yang dapat melindunginya dari berbagai serangan musuh.



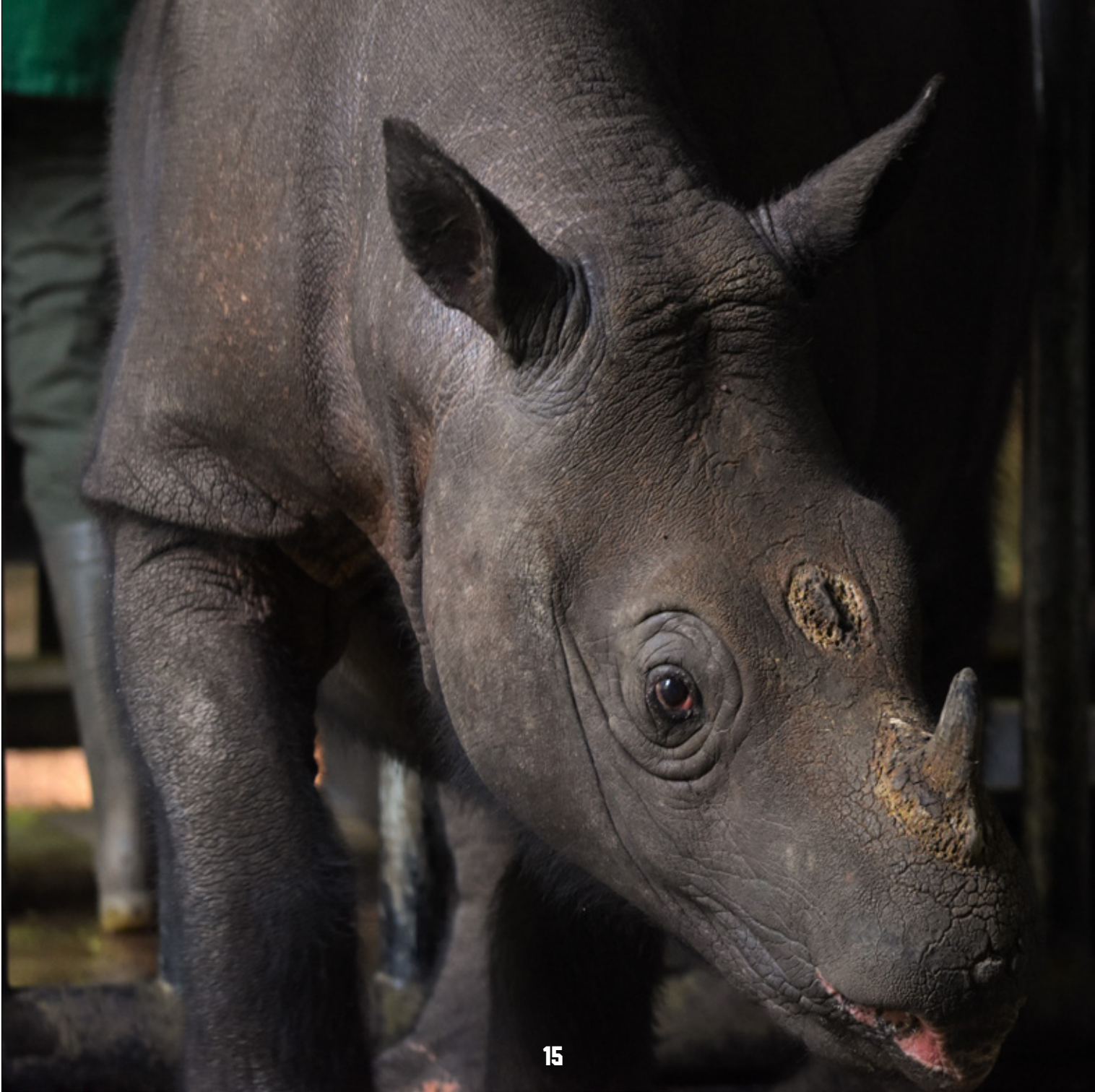


BADAK SUMATRA

Nama Latin : Dicerorhinus sumatrensis harrisoni
Nama Lokal : Badak
Status IUCN : Terancam Punah atau Critical Endangered.

Hampir di seluruh wilayah Kaltim disinyalir menjadi sebaran habitat satwa badak, tedapat dua badak kalimantan di suaka badak Kelian (SBK) yang berhasil di temukan di kutai barat dan mahulu.

Badak Kalimantan atau dalam bahasa latin Dicerorhinus sumatrensis harrisoni secara genetik masih satu spesies dengan badak sumatera atau Dicerorhinus sumatrensis yang ada di Pulau Sumatera. perbedaan mendasar antara badak kalimantan dan badak sumatera. Yakni terlihat pada ukuran tubuh.





BYTiS

Menjadi sosok yang memiliki fisik sangat fleksibel dari kawan-kawannya. Ia melindungi hutan dari atas pohon dan mengawasi hutan dari serangan musuh. Kelincahan yang ia miliki dapat membuatnya bergerak dengan cepat dan lincah di antara pepohonan membuat musuh kewalahan mengalahkannya.



Lutung Sentarum

Nama Latin : *Presbytis chrysomelas* ssp. *cruciger*
 Nama Lokal : Langur
 Status IUCN : Status: Terancam Punah atau Critically Endangered.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahutan IPB- menunjukkan bahwa habitat lutung sentarum di kawasan Bukit Semujan Taman Nasional Danau Sentarum. Terdapat 83 spesies dari 40 famili tumbuhan menyusun kawasan Bukit Semujan. primata endemik Kalimantan Barat dan hingga saat ini hanya ditemukan di Taman Nasional Danau Sentarum.

Lutung sentarum memiliki warna bulu yang unik, yaitu berwarna putih dengan garis hitam di bagian punggung dan ekornya. Lutung sentarum memiliki ukuran tubuh yang kecil, yaitu sekitar 40-50 cm. Ukuran tubuh yang kecil ini memudahkan lutung sentarum untuk bergerak di antara pepohonan yang rapat.



INVANSI



Kedatangan kapal raksasa tersebut menghancurkan sebagian area hutan beserta flora dan fauna yang terdapat di area hutan tersebut.



kapal raksasa itu melepaskan sebuah alat raksasa yang bertugas untuk menggali tanah yang bertujuan untuk mencari sumber energi yang dilindungi di dalam hutan ini.



Tak disangka bahwa alat itu bukan hanya satu saja, namun jumlahnya berpuluh-puluh yang menancap di tiap area hutan.



SAEVA

Ia merupakan sosok jahat yang menginginkan energi yang besar untuk keberlangsungan hidupnya, berbagai macam cara sanggup ia lakukan walaupun harus melawan dan memusnahkan siapapun yang menghalangi jalannya. Sifatnya yang kejam dan dingin membuat banyak orang yang takut terhadap dirinya.

PASUKAN PERUSAK

Monster
Pelahap



Monster
Pembakar



Monster
Penembak



Monster
Pengangkut



Monster
Penebang



PEMBAKARAN HUTAN



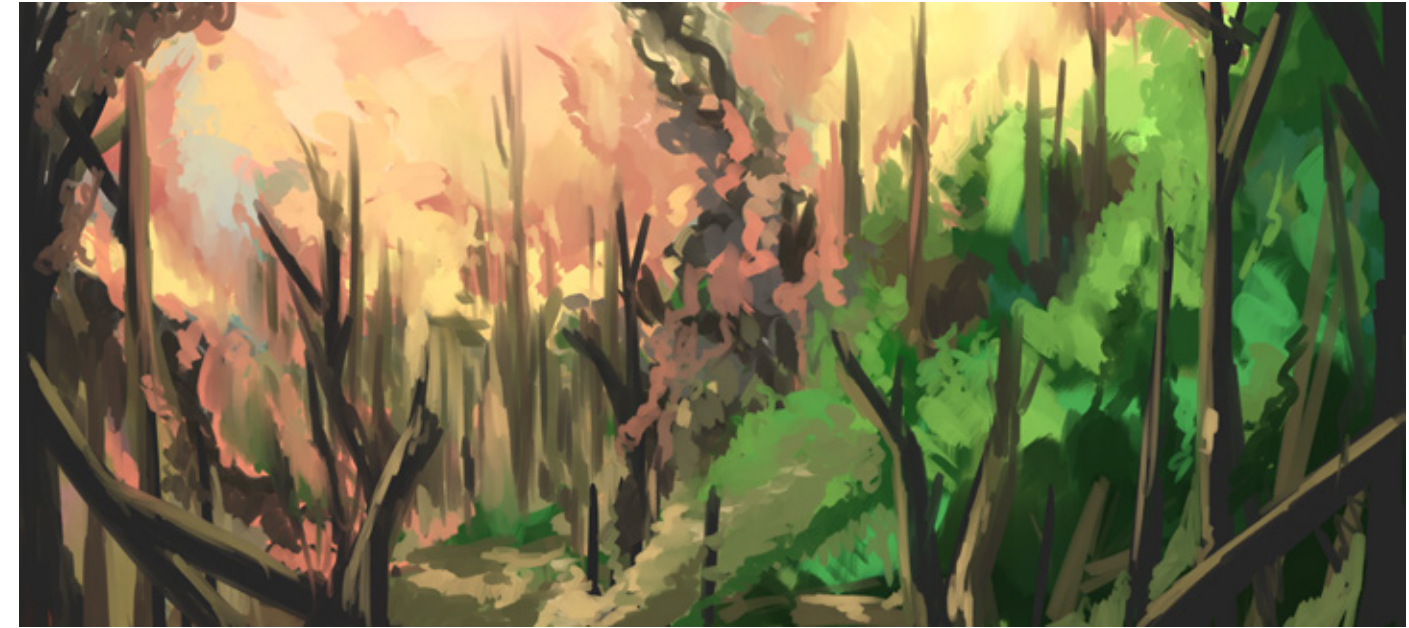
Monster Pembakar juga melaksanakan tugasnya untuk membakar hutan dan membuka lahan untuk mendirikan lokasi markas di Hutan tersebut. pembakaran yang di lakukan oleh monster-monster tersebut Merusak ekosistem yang ada di dalam hutan tersebut.



Sumber : news.detik.com)

Monster Gergaji sedang Melaksanakan tugas untuk memotong kayu yang akan digunakan sebagai bahan bakar mesin pengebor.

PENEANGAN HUTAN

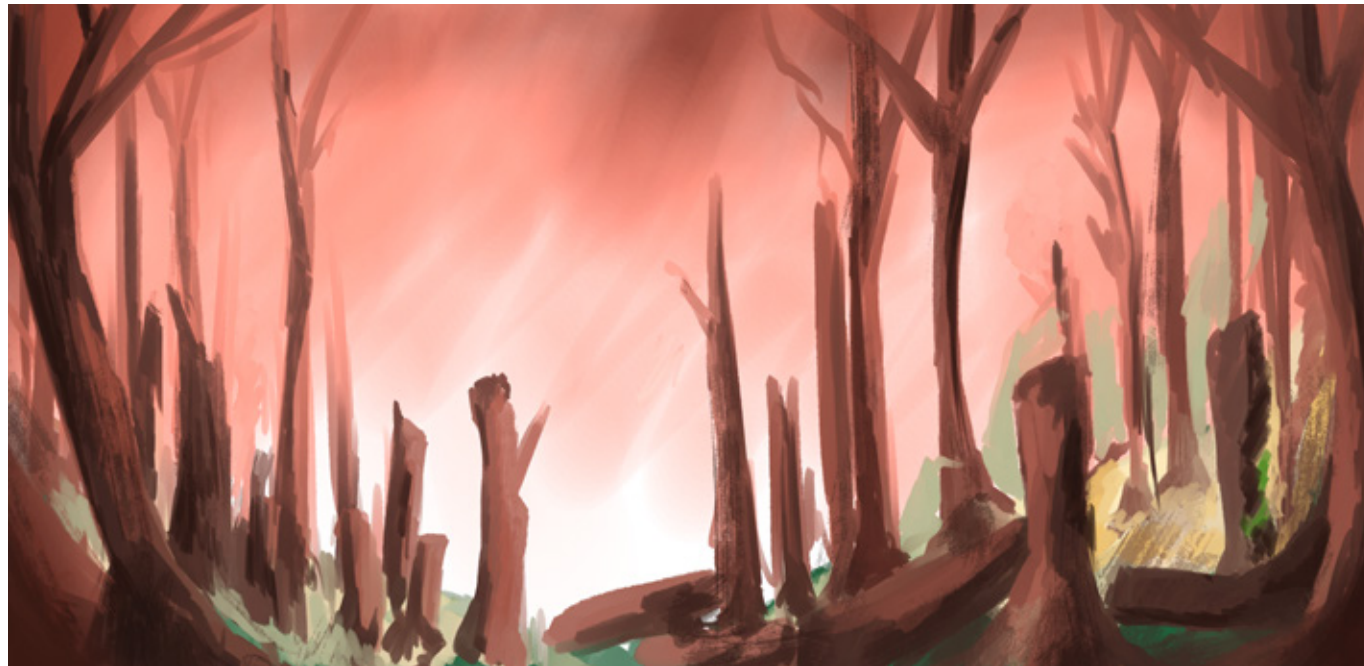


Pulau Kalimantan terbagi menjadi Lima provinsi, yakni Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara. Masing-masing provinsi memiliki keunikan dan kekayaan alam yang berbeda-beda. Kalimantan, dikenal sebagai salah satu tempat terbaik untuk melihat orangutan liar di alam liar. Orangutan adalah satu-satunya primata yang hidup di hutan hujan tropis Asia dan menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin menjelajahi alam bebas Kalimantan.

Pulau Kalimantan dikenal dengan kondisi hutannya yang masih luas. Namun, dibalik luasnya hutan di Kalimantan, deforestasi masih terjadi. Dengan maraknya penebangan hutan atau deforestasi menjadi perhatian dari berbagai pihak termasuk kalangan Pemerintah dan Pemerhati Lingkungan.

Dilihat dari penyebabnya, deforestasi paling besar salah satunya diakibatkan oleh adanya pelepasan kawasan hutan untuk kegiatan non kehutanan. kerusakan hutan Kalimantan disebabkan oleh industri kayu yang semakin mempersempit hutan alami. salah satu paru-paru dunia karena luas hutannya, yaitu sekitar 40,8 juta hektar.

Sayangnya laju deforestasi di Kalimantan demikian cepatnya. Menurut data yang dikeluarkan Departemen Kehutanan, angka deforestasi di Kalimantan pada 2000 sampai dengan 2005 mencapai sekitar 1,23 juta hektare. Artinya sekitar 673 hektare hutan di Kalimantan mengalami deforestasi setiap harinya pada periode tersebut. Luas hutan di seluruh provinsi yang ada di Kalimantan mencapai sekitar 40,8 juta hektare.



hutan yang dulunya seperti surga kini menjadi seperti neraka karena dibabat habis oleh para monster perusak yang menginvasi area hutan tersebut. namun para pelindung bersama masyarakat berhasil mengusir para monster dan turut memulihkan hutan kian menjadi asri

Walaupun Kalimantan memiliki kekayaan alam yang luar biasa, pulau ini juga menghadapi beberapa masalah lingkungan. Deforestasi dan penebangan hutan secara tidak berkelanjutan telah menyebabkan kerusakan ekosistem dan merugikan spesies liar yang hidup di sana.

Pembangunan industri juga telah mempengaruhi kualitas air dan udara, yang berdampak negatif bagi masyarakat setempat dan lingkungan. Meskipun demikian, pemerintah dan masyarakat telah berupaya untuk mengatasi masalah lingkungan tersebut melalui berbagai inisiatif dan program.

Pemerintah telah mengeluarkan regulasi yang ketat untuk membatasi penebangan hutan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, organisasi lingkungan dan masyarakat setempat telah bekerja sama untuk menjaga dan melindungi hutan hujan tropis dan spesies liar yang hidup di dalamnya.

Dengan begitu, Kalimantan dapat terus menjaga kekayaan alam dan budaya yang unik, dan menjadi rumah bagi banyak spesies liar dan masyarakat setempat yang tinggal di sana. Para wisatawan juga dapat terus menikmati keindahan alam dan budaya Kalimantan, serta membantu dalam upaya mempromosikan pembangunan berkelanjutan.



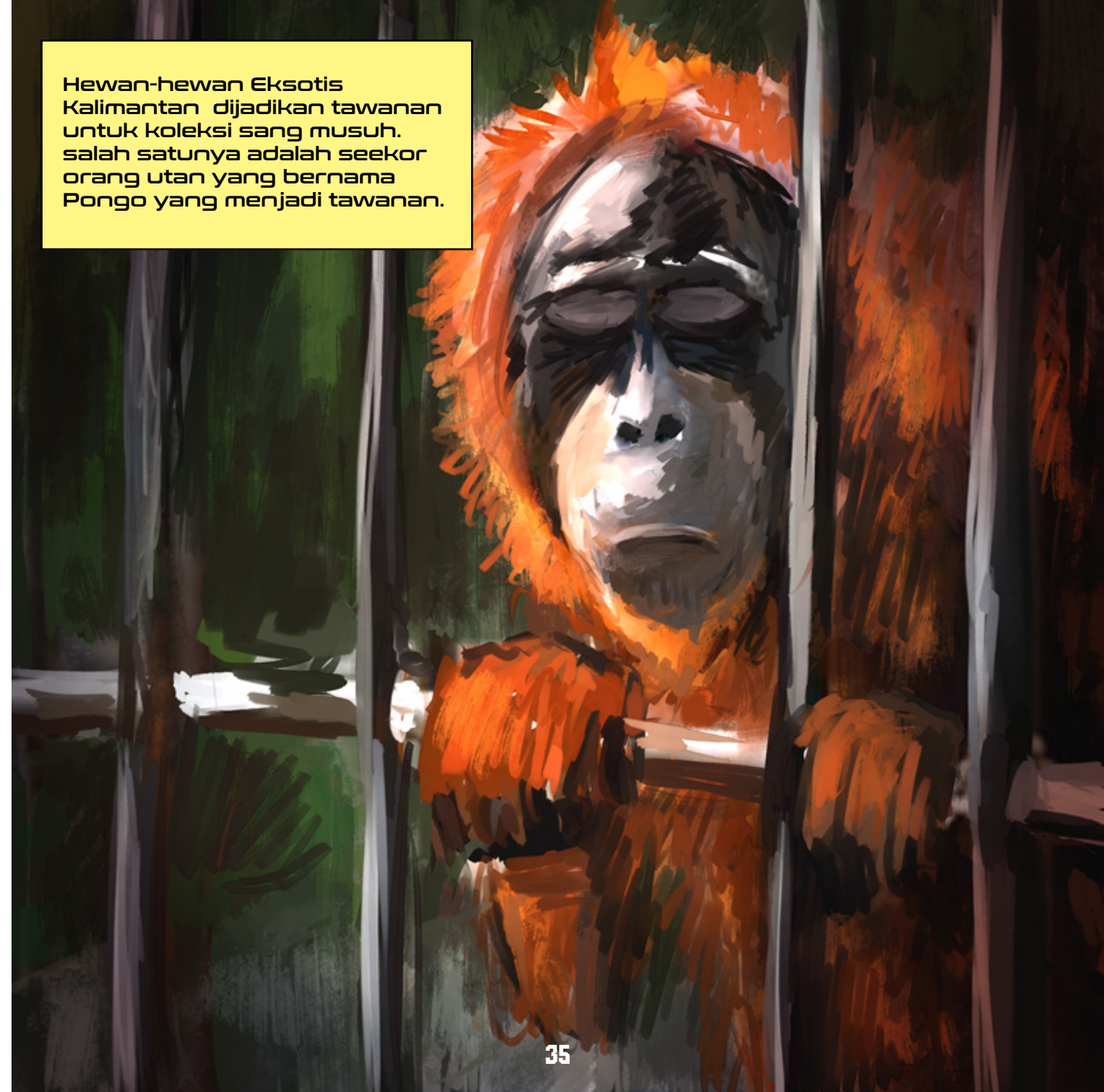
PENYELUNDUPAN DAN PENANGKAPAN SATWA



Penyelundupan dan Penangkapan satwa yang dilindungi merupakan tindakan yang Illegal melalui jalur perdagangan hewan secara tidak sah. Hewan-hewan yang diselundupkan biasanya adalah hewan-hewan yang dilindungi atau terancam punah.

Penyelundupan dan juga penangkapan ini memiliki dampak yang sangat buruk yaitu terhadap berkurangnya populasi hewan yang dilindungi itu sendiri, kerugian ekonomi, merusak habitat Alam dan sebagainya.

Hewan-hewan Eksotis Kalimantan dijadikan tawanan untuk koleksi sang musuh. salah satunya adalah seekor orang utan yang bernama Pongo yang menjadi tawanan.





SANG PENYELAMAT

Mendengar tangisan dari hutan yang tersakiti tersebut, membuat sang penjaga utama turun tangan untuk melawan musuh.



SALTU

Ia merupakan Ksatria Rimba yang biasa dijuluki sebagai Panglima Burung yang Merupakan sosok pemimpin yang sangat disegani oleh masyarakat di kawasan hutan yang ia lindungi. Ia adalah seorang pemuda yang kuat dan berani, dengan hati yang baik dan cinta yang besar terhadap hutan dan menjadi simbol harapan bagi masyarakat Kalimantan, dan ia selalu siap untuk membela hutan dan penghuninya.

Elemennya yang berupa Air, memberikan kehidupan bagi hutan dan masyarakatnya, namun menjadi sebuah penghancur bagikan ombak raksasa terhadap para musuh yang berusaha merusak hutan yang ia lindungi.



(Sumber : www.babatpost.com)

SUKU DAYAK

Suku Dayak, salah satu suku terbesar di Indonesia. Suku Dayak memiliki tradisi yang kuat dan memegang peran penting dalam mempertahankan budaya dan sejarah Kalimantan. Masyarakat Dayak terkenal dengan budaya tattoo yang indah dan tarian tradisional, yang merupakan bagian integral dari budaya mereka.



(Sumber : daerah.sindonews.com)

Suku Dayak dikenal sebagai suku yang memiliki kearifan lokal yang tinggi dan masih menjalankan tradisi dan adat istiadat nenek moyang mereka. Namun demikian, suku Dayak juga dikenal karena kekuatan suku magisnya yang luar biasa. Selain itu, suku Dayak juga terkenal dengan panglima perangnya yang masing-masing memiliki kekuatannya tersendiri.

Di antara berbagai tokoh yang dihormati oleh Suku Dayak, ada satu sosok yang paling legendaris, yaitu Panglima Burung. Panglima Burung adalah sosok yang menyatukan suku Dayak se-Kalimantan. Masyarakat menyakini sosok Panglima Burung memiliki kesaktian yang dahsyat dan kekuatannya itu digunakan untuk melindungi Suku Dayak saat kehidupannya terancam.

Panglima Burung digambarkan sebagai sosok yang kuat meski terlihat tua. Ada juga yang mengatakan bahwa sosok Panglima Burung bersifat gaib dan hanya bisa dipanggil setelah menjalankan sejumlah ritual. Ada juga yang mengatakan, Panglima Burung merupakan jelmaan dari satwa yang dikeramatkan oleh suku di Kalimantan ini, yakni burung Enggang.

sosok Panglima Burung yang baik hati ini dapat berubah kejam dan gagah berani ketika posisi mereka terancam. Biasanya masyarakat Dayak melakukan ritual Tari Perang khusus untuk memanggil Panglima Burung. Panglima Burung akan turun sewaktu-waktu dalam bentuk seutuhnya atau merasuki seseorang untuk menolong apabila Suku Dayak sedang dalam posisi terancam.



TALAWANG



MANDAU



(Sumber : jateng.tribunnews.com)

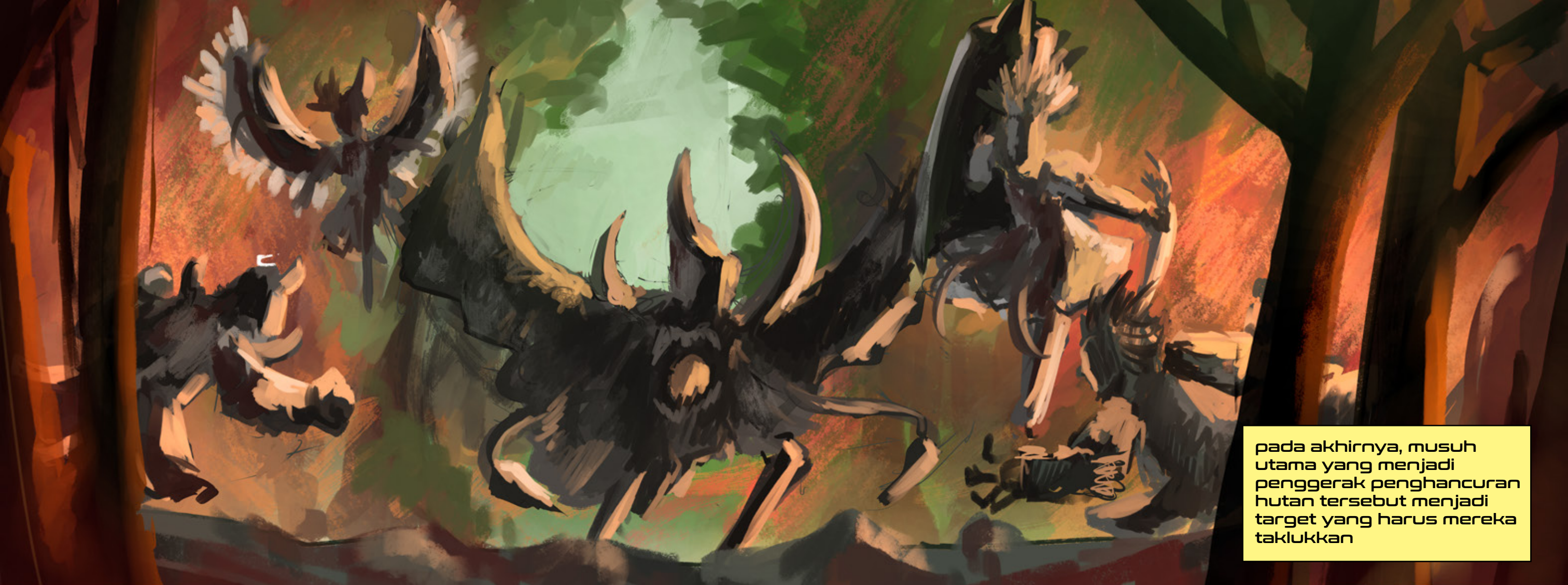
Mandau merupakan senjata tradisional suku Dayak yang seringkali digunakan untuk berperang atau memburu kepala musuh, selain itu Mandau juga kerap kali digunakan di dalam upacara-upacara adat. Bilah dan sarungnya, yang disebut sebagai Kumpang dalam bahasa Dayak Ngaju, adalah dua bagian yang tak bisa terpisahkan bagi sang pengguna Mandau.

Suku Dayak tidak hanya memiliki senjata untuk menyerang, tetapi mereka juga memiliki sebuah bentuk senjata yang dapat digunakan untuk bertahan dari serangan musuh saat berperang. Senjata ini disebut Talawang atau perisai.



(Sumber : id.pinterest.com/)

Talawang terbuat dari kayu ulin yang dibentuk menyerupai persegi panjang dengan ujung runcing di bagian atas dan bawah mampu bertahan hingga ratusan tahun. Panjang Talawang sekitar 1-2 meter dengan lebar maksimal men dan capai 50 cm. Bagian luar dari Talawang dihiasi ukiran-ukiran sakral yang identik dengan kebudayaan masyarakat Dayak, lalu pada bagian dalamnya diberikan sebuah pegangan untuk menggenggam Talawang.



para pelindung hutan tak henti-hentinya menggencar seluruh aksi perusakan tempat tinggal mereka yang telah mereka lindungi selama ini.

pada akhirnya, musuh utama yang menjadi penggerak penghancuran hutan tersebut menjadi target yang harus mereka taklukkan



(Sumber : www.benarnews.org)

Pemulihan hutan dari kerusakan merupakan tugas yang kompleks dan membutuhkan upaya dari berbagai pihak. Namun, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membantu proses penyembuhan ini. terdapat berbagai hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk membantu hutan dari kerusakan, antara lain seperti reboisasi, Pengembalian satwa ke alam yang seharusnya, Penegakan hukum, dan juga edukasi terhadap masyarakat.

Edukasi mengenai hutan Kalimantan merupakan salah satu upaya penting untuk menjaga kelestarian hutan Kalimantan. Dengan edukasi, diharapkan masyarakat dapat bersama-sama menjaga hutan Kalimantan untuk masa depan yang lebih baik. Edukasi mengenai hutan Kalimantan penting untuk dilakukan untuk berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa.



(Sumber : bobo.grid.id)



Pada akhirnya, berbagai serangan bertubi-tubi yang diberikan kepadanya membuatnya berhenti melakukan aktivitasnya di hutan ini.




Dan Serangan bertubi-tubi tersebut membuat pasukan musuh menyerah dan memilih untuk mundur dan kembali ke tempat asal mereka.



BAGIAN 4

pada akhirnya, musuh utama yang menjadi penggerak penghancuran hutan tersebut menjadi target yang harus mereka taklukkan

MASA PEMULIHAN



Hutan yang telah di rusak tersebut mulai di perbaiki seperti sedia kala. proses ini dilakukan oleh seluruh rakyat yang hidup di hutan tersebut.

hutan pun berangsur-angsur pulih berkat berjalannya Gotong-royong antara masyarakat dan juga para pelindung yang turun tangan terhadap pemulihan hutan ini.



Hutan yang telah di rusak tersebut mulai di perbaiki seperti sedia kala. proses ini dilakukan oleh seluruh rakyat yang hidup di hutan tersebut.



Sumber daya yang dihasilkan oleh Hutan Kalimantan sangatlah beragam dan tentunya salah satu potensi yang cukup besar dalam menyumbang pendapatan daerah. Hal ini dapat dilihat dari hasil hutan kayu dan juga produk hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan oleh hutan yang berada di Kalimantan. Potensi kayu yang umum ditemukan di Kalimantan terdapat di kawasan hutan mangrove, hutan tanah basah (rawa) dan hutan tanah kering, sedangkan Potensi non kayu adalah hasil rotan.

Hutan Kalimantan pun juga Menjadi tempat bagi Flora dan Fauna yang dilindungi. Dalam hal ini, maka dilakukan upaya konservasi sumber daya alam yang meliputi konservasi di dalam area kawasan hutan dan juga konservasi di luar kawasan hutan. area konservasi tersebut juga dapat menjadi tempat wisata seklaigus sebagai tempat edukasi terhadap manusia untuk mempelajari Flora dan fauna yang dilindungi serta bagai mana memplejadi konservasi hutan itu sendiri.

Hutan yang telah di rusak tersebut mulai di perbaiki seperti sedia kala. proses ini dilakukan oleh seluruh rakyat yang hidup di hutan tersebut.

54

55

56



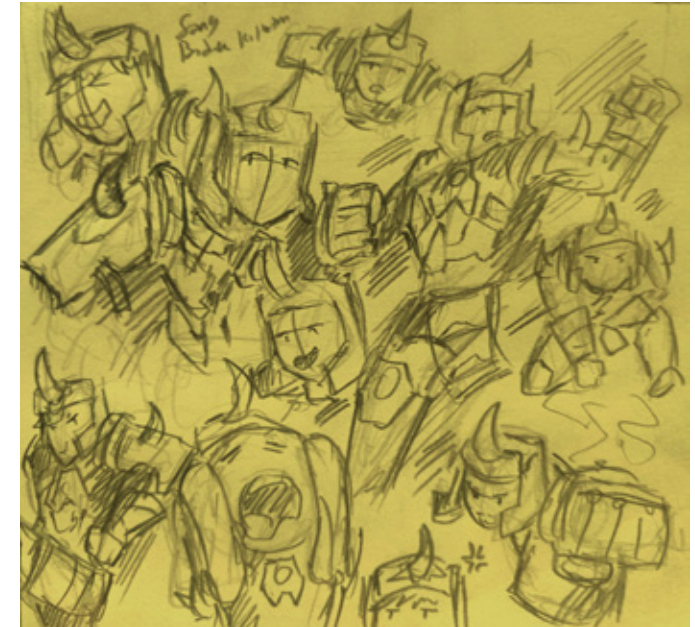
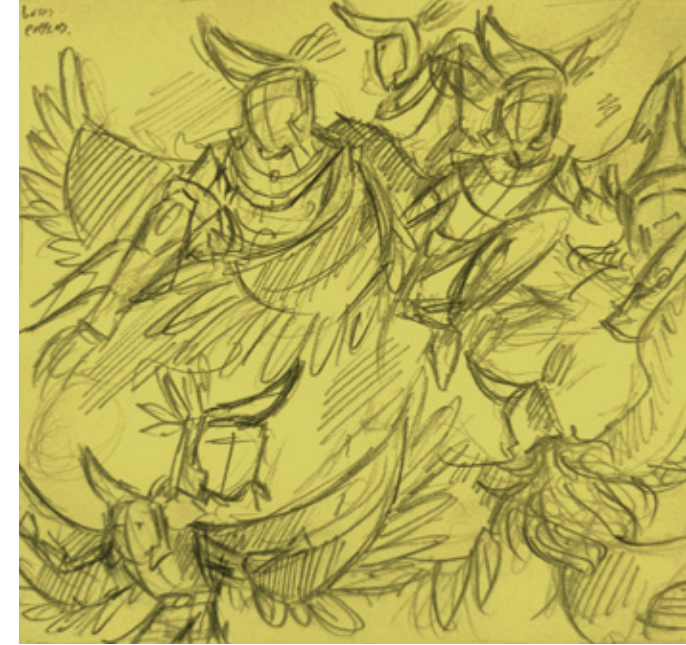
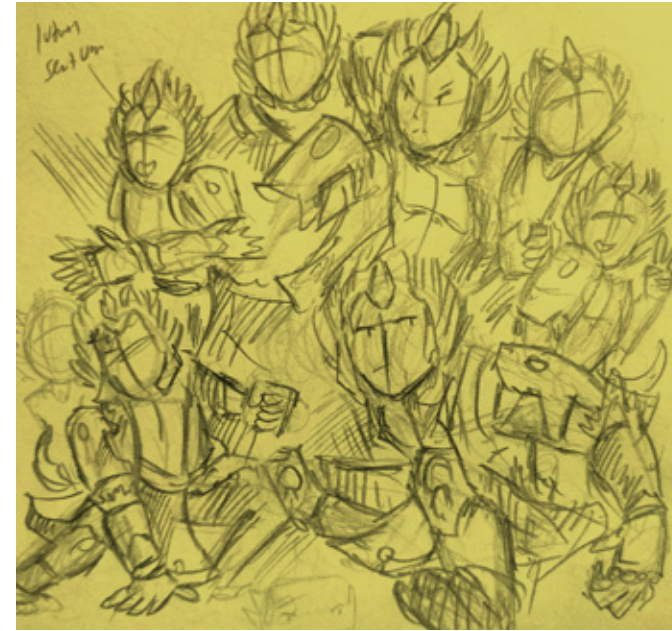
57

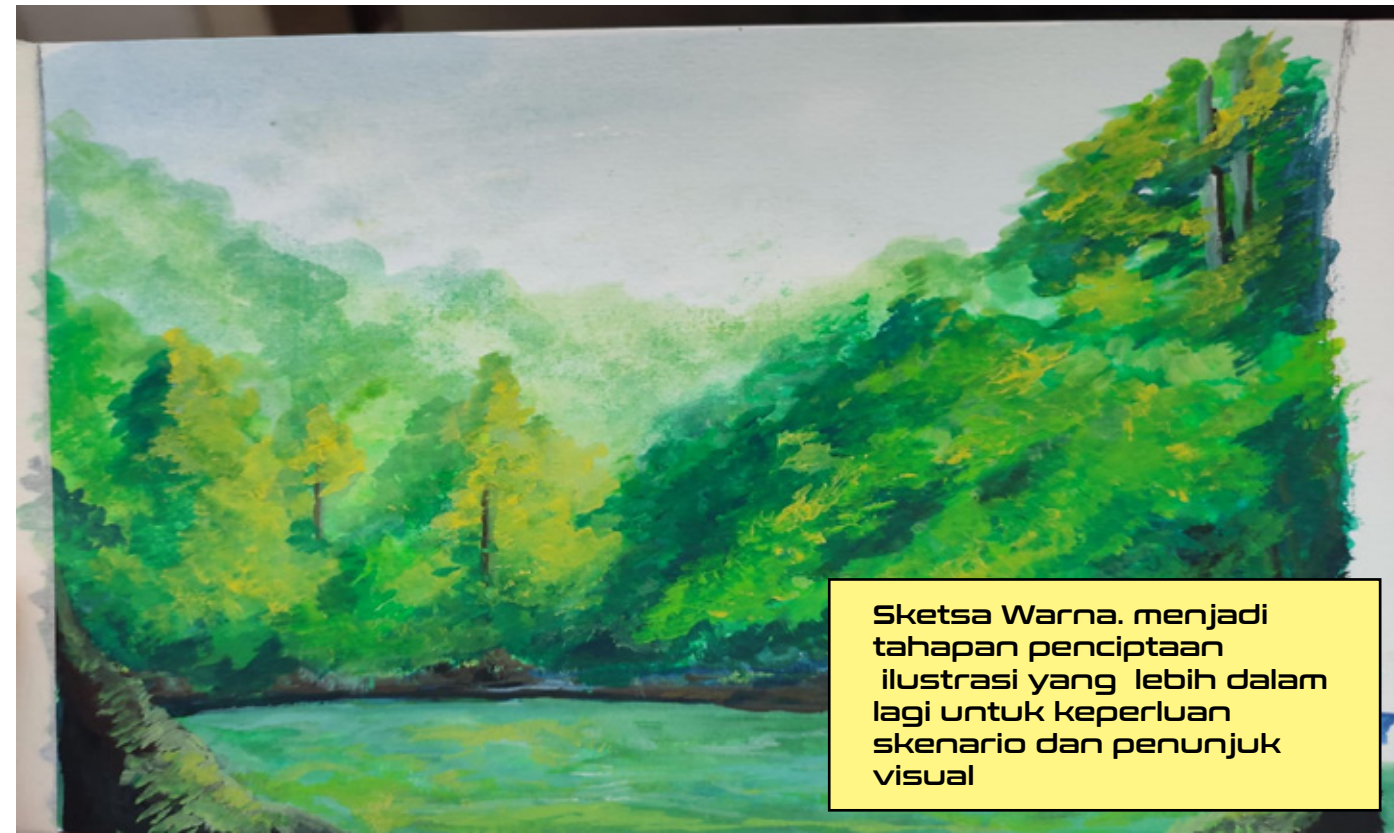


Di BALIK PENCIPTAAN

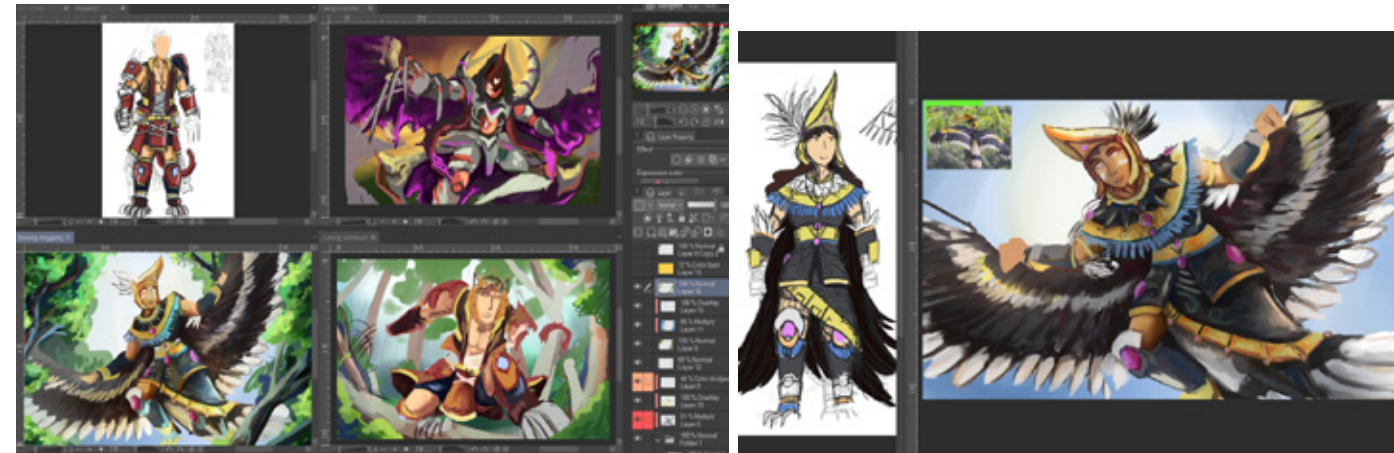
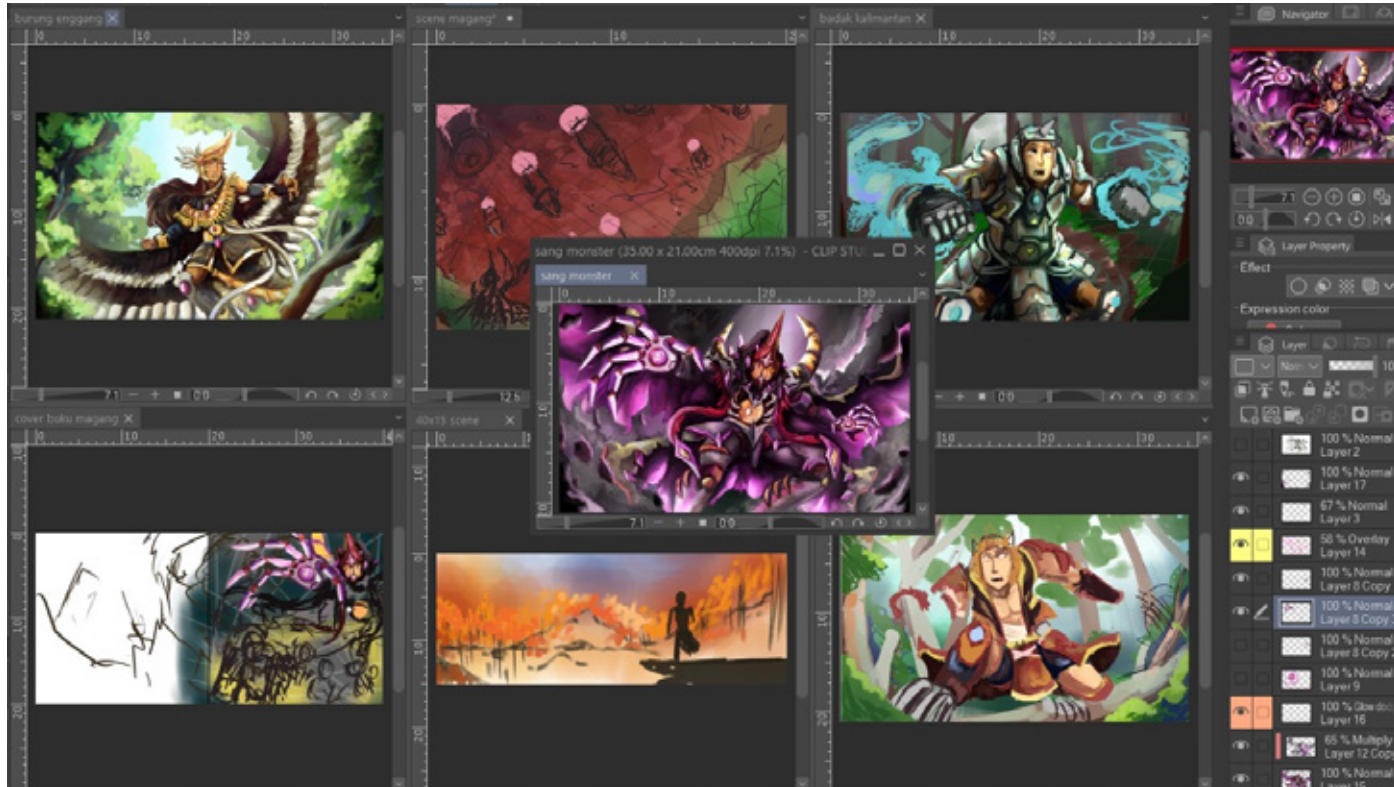
SKETSA AWAL PENCIPTAAN

Sketsa awal terhadap penciptaan karakter. tiap karakter yang diciptakan terinspirasi dari bentuk fisik satwa fauna yang ada dan di gabungan dengan konsep armor yang baru.





Sketsa Warna. menjadi tahapan penciptaan ilustrasi yang lebih dalam lagi untuk keperluan skenario dan penunjuk visual





M VITO ICHSAN NABIL

UlangTahun : 18 Agustus 2002
Email : vitosamsungcore012@gmail.com
Hobi : menggambar
Mendengarkan Musik
Memasak, Mengoleksi
Gundam dan Action
Figure
Tinggi : 178 Cm
Berat : 92 Kg
Makanan : Nasi Padang
terfavorit

M Vito Ichsan Nabil Begitulah namanya menjadi salah satu mahasiswa yang berkuliah di Institut Kesenian Jakarta (IKJ) Hobinya adalah menggambar yang mulai muncul pada saat menonton beberapa kartun di Space Toon dan mulai fokus untuk tetap menggambar karena memainkan sebuah game yang bernama Brave Frontier. Dari game itu lah ia mulai menciptakan berbagai macam Original Character walaupun game favoritnya itu yang memberikan ia jalan menuju Hobinya itu sudah mati karena di makan waktu, ia tetap melanjutkan apa yang sudah ia lakukan dari dahulu.

selain dari game itu, menciptakan karya secara tradisional juga menjadi sebuah hobi tersendiri sebelum ia masuk ke dunia digital art. karena hal tersebut juga, gaya ilustrasi yang ia ciptakan lebih mengarah seperti Painting namun secara digital. mengoleksi mainan dan buku seni juga menjadi sebuah kegiatan yang wajib dilakukan ketika sedang punya duit.

Email : Vitosamsungcore012@gmail.com



Master_Rename



Vito Rename

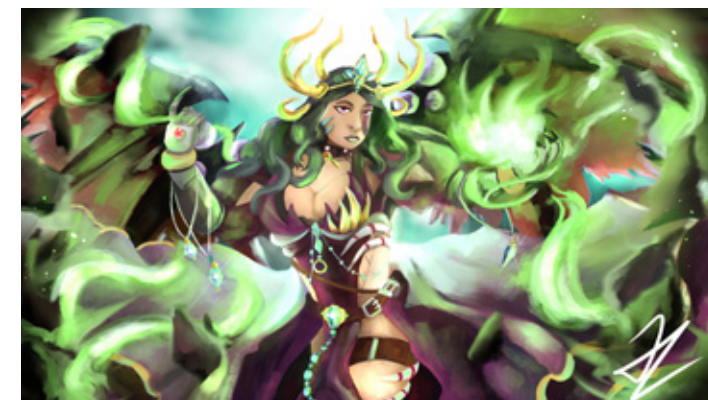


Master_Rename

PORTOFOLIO



Beberapa karya personal yang menampilkan penciptaan ilustrasi karakter dan ilustrasi narasi yang menjadi karya tugas mata kuliah ataupun karya personal.





DAFTAR PUSTAKA

Berjibaku Padamkan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Selatan
Diakses dari <https://news.detik.com/foto-news/d-6782503/berjibaku-padamkan-kebakaran-hutan-dan-lahan-di-kalimantan-selatan>
Diakses pada 6 Desember 2023

Ini Fakta Tentang Rangkong Gading
Diakses dari <https://travel.tempo.co/read/1241763/ini-fakta-tentang-rangkong-gading-ikon-ekoturisme-kalbar>
Diakses pada 8 Desember 2023

Mengenal Mandau
Diakses dari <https://jateng.tribunnews.com/2022/01/18/mengenal-mandau-senjata-suku-dayak-sejarah-hingga-fungsinya>
Diakses pada 8 Desember 2023

Penantian Panjang Badak Pahu Menunggu Jodoh
Diakses dari <https://www.liputan6.com/regional/read/3914604/penantian-panjang-badak-pahu-menunggu-jodoh>
diakses pada 8 Desember 2023

Rangkong Gading
Diakses dari <https://rangkong.org/enggang-di-indonesia/rangkong-gading>
Diakses pada 8 Desember 2023

Menjelajahi Keindahan dan Budaya Kalimantan: Surganya Alam dan Sejarah
Diakses dari <https://www.kompasiana.com/tuan97/63e6943c4addee150b0f7b92/menjelajahi-keindahan-dan-budaya-kalimantan-surganya-alam-dan-sejarah>
Diakses pada 21 Desember 2023

Talawang
Diakses dari <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/talawang-pertahanan-terakhir-suku-dayak/>
Diakses pada 6 Desember 2023

Tuah Sakti Panglima Burung, Sosok Gaib yang Jaga Suku Dayak saat Teraniaya dan Perang
Diakses dari <https://daerah.sindonews.com/read/666965/29/tuah-sakti-panglima-burung-sosok-gaib-yang-jaga-suku-dayak-saat-teraniaya-dan-perang-1643097688>
diakses pada 21 Desember 2023

Potensi Kehutanan
Diakses dari <https://dpmpstsp.kalselprov.go.id/web/potensi-kehutanan/>
Diakses pada 5 Desember 2023

Mengenal Panglima Burung
Diakses dari <https://www.sanggarseni-batangbarung.com/single-post/2017/02/06/mengenal-panglima-burung>
Diakses pada 20 Desember 2023

Cerita Panglima Burung Dari Suku Dayak Yang Melegenda
Diakses dari <https://www.babatpost.com/2017/02/23/41636-cerita-panglima-burung-dari-suku-dayak-yang-melegenda.html>
Diakses pada 19 Desember 2023

Kisah Pelepasliaran Orangutan di Kalimantan
Diakses dari <https://www.benarnews.org/indonesian/berita/orangutan-kalbar-06022016142929.html>
Diakses pada 18 Desember 2023

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terbitnya buku ini, saya sebagai pencipta dari buku ini saya merasa sangat senang dengan apa yang sudah saya kerjakan selama ini. Buku ini merupakan pelaksanaan dari kerja praktik yang penulis lakukan untuk memenuhi penilaian mata kuliah Kerja Praktik. Kisah yang ada dalam buku ini juga menjadi pembelajaran tersendiri yang penulis dapatkan selama melakukan kerja praktik ini, dan juga studi yang didapatkan ini merupakan sebuah hal yang sangat menyenangkan bagi diri saya pribadi untuk bisa saya ketahui dan juga saya pelajari.

Saya ucapkan terimakasih kepada Yayasan KEHATI khususnya program TFCA Kalimantan yang telah membimbing dan juga menerima saya untuk dapat menggoreskan karya seni yang saya ciptakan menjadi sebuah buku fantasi dalam upaya promosi untuk mengajak generasi muda untuk bisa meningkatkan rasa kepedulian dan pengetahuan mengenai keberlanjutan kelestarian hutan Tropis Kalimantan.

Support teman-teman, berbagai buku referensi yang ada di perpustakaan tempat kerja praktik dan tentunya aplikasi pencarian yang biasa saya gunakan untuk menambal referensi dan juga sangat membantu saya dalam menyelesaikan buku ini. Walaupun apa yang saya ciptakan ini tentunya belum sepenuhnya sempurna, namun saya sangat senang dan sangat bahagia bisa mengerjakan buku ini selama melakukan kerja praktik ini. Untuk segala hal yang telah membantu saya dalam pengerjaan buku ini dan siapa pun yang dengan senang hati ingin melihat isi dan juga membacanya ataupun memberikan sebuah kritik mengenai buku ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Sekali lagi atas terciptanya buku ini saya ucapkan terimakasih.

GUARDIANS OF THE KALIMANTAN FOREST

